

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil tinjauan dari hasil penelitian memakai *literatur review* dengan judul penelitian yaitu “hubungan pola asuh orang tua terhadap keberhasilan toilet training pada anak usia prasekolah (3 - 6 tahun)”, maka didapatkan hasil penelitian sebagai berikut:

A. Hasil dan Analisa

Penyajian hasil dari *literatur review* di di dapatkan 10 jurnal yang terdiri dari 7 jurnal nasional dan 3 jurnal internasional saat penulisan karya tulis ilmiah ini memuat rangkuman dari hasil masing-masing jurnal yang terpilih saat bentuk tabel yang disajikan dibawah ini

Tabel 4. 1 Hasil dan Analisa

No	Penulis / Tahun	Judul Jurnal Nasional	Objektif	Sampel	Design	Kata Kunci	Hasil Penelitian
1.	Eka Sarofah Ningsih (2018)	Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Tingkat Keberhasilan Toilet Training Anak Usia 18 - 36 bulan	Untuk mengetahui apakah ada hubungan antara pola Asuh orang Tua dengan tingkat keberhasilan toilet training pada anak usia 18-36 bulan di Desa Tanjung Kecamatan Lamongan	41 responden	Design penelitian yang digunakan saat penelitian analitik dengan rancangan <i>Cross Sectoinal</i>	Pola Asuh, Toilet Training, 18-36 bulan	Hasil hasil uji statistik non parametrik uji <i>chi square</i> didapatkan X^2 hitung = 19,04 dan p value = 0.000 dimana $p < 0,05$ maka H^0 di tolak sehingga H^1 diterima yang artinya ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan tingkat keberhasilan <i>toilet training</i> pada anak usia 18-36 bulan.
2.	Meysialla (2018)	Hubungan Pola Asuh Ibu Dengan Kebiasaan Toilet Training	Untuk mengetahui pola asuh ibu dengan kebiasaan toilet training	32 responden	Design yang digunakan saat penelitian analitik	Pola Asuh, Toilet Training	Hasil hasil analisis univariat dan bivariat didapatkan bahwa ada hubungan antara pola asuh ibu dengan kebiasaan <i>toilet training</i> pada anak usia 12-24 bulan dengan p value $0,0013 < 0,05$.

		Pada Anak usia 12-24 Bulan Di Paud Buah Hati Kampar	pada anak usia 12-24 bulan di paud buah hati Kampar		dengan rancangan <i>Cross Sectional</i>		
3.	Putri dan Grahita (2020)	Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Toilet Training Pada Anak Usia 3-5 Di Jombang	Untuk mengetahui Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Toilet Training pada Anak Usia 3-5 tahun di Jombang	42 responden	Analitik korelasi dengan pendekatan <i>Cross Sectional</i>	Pola Asuh Orang Tua, Toilet Training	Hasil hasil analisa data dengan memakai uji <i>Chi Square</i> dari hasil uji statistik didapatkan bahwa ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan <i>toilet training</i> pada anak usia 3-5 tahun dengan nilai <i>p value</i> 0,012 < 0,05.
4.	(Oktaviari dan Ni Kadek Win 2018)	Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Kebiasaan Pelatihan Toilet Anak Usia Pra Sekolah Di Banjar Kutuh Kelod Ubud	Untuk mengetahui hubungan pola asuh dengan kebiasaan toilet training pada anak usia prasekolah di Kutuh Kelod Banjar Ubud	24 responden	Analisis observasional dengan pendekatan <i>Cross Sectional</i>	Parenting, Pelatihan Toilet, Anak-anak Prasekolah	Hasil hasil analisis statistik <i>spearman rank (rho)</i> diperoleh nilai yang signifikan <i>p value</i> 0,000 < 0,05 maka H_0 ditolak yang berarti bahwa ada hubungan pola asuh orang tua dengan kebiasaan pelatihan <i>toilet training</i> pada anak usia pra sekolah.
5.	Kadek Sopa Yuliana Prasekolah, (2018)	Hubungan Orang Tua Ibu Terhadap Sukses Pelatihan Toilet pada	Untuk mengetahui bagaimana hubungan pola asuh ibu	57 responden	Deskriptif analitik dengan <i>Cross Sectional</i>	Pola Asuh Ibu, Pelatihan Toilet, Usia Anak Prasekolah	Hasil uji <i>Rank Spearman</i> didapatkan <i>p value</i> 0.000 < 0.05, hasil ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara pola asuh orang tua terutama ibu terhadap keberhasilan <i>toilet training</i> pada anak usia prasekolah.

		Anak Usia Prasekolah Di Posyandu Balita Banjar Intatran Wilayah UPT KESMAS TAMPAKSI RING II	dengan percaya diri pelatihan toilet pada anak usia prasekolah				
6.	Siauta & Embuai, (2020)	Pola Asuh Orang Tua Berhubungan Dengan Tingkat Keberhasilan Toilet Training Pada Anak Usia Prasekolah	Untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua dengan tingkat keberhasilan toilet training pada anak usia prasekolah di TK Dharma Wanita Tunggul Wulung	35 responden	Observasional dengan pendekatan study <i>Cross Sectional</i>	Anak usia pra sekolah, pola asuh, toilet training	Hasil analisis dengan korelasi <i>Chi Square</i> diperoleh hasil dengan nilai yang signifikan $p\ value\ 0.403 < 0.05$. hasil ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan tingkat keberhasilan <i>toilet training</i> pada anak usia pra sekolah.
7.	Aidil Fitri Mail (2018)	Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kesiapan Toilet Training Pada Anak Usia Todler	Untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua dengan kesiapan toilet training pada anak usia todler	44 responden	<i>Correlational</i> melalui pendekatan <i>cross sectional</i>	Pola Asuh, Kesiapan toilet training, Anak usia todler	Hasil hasil analisis dengan korelasi uji <i>chi square</i> diperoleh nilai yang signifikan $p\ value\ 0,040 < 0,05$ yang berarti ada hubungan pola asuh orang tua dengan kesiapan toilet training pada anak usia todler.

			Yogyakarta				
8.	Jumana dan Albaramki et al., (2017)	Toilet Training and Influencing Factors that Initiation and Duration of Training : A Cross Sectional Study Parents' views on toilet training : a cross-sectional study in Flanders	Untuk mengetahui pola toilet training yang ada di Yordania	1257 responden	<i>Cross sectional</i>	Pelatihan toilet, Pendekatan berorientasi anak, metode intensif,	Hasil hasil analisis ada hubungan yang signifikan antara sembelit dan usia yang lebih tua untuk memulai pelatihan <i>toilet training</i> .
9.	(Jose Murillo B. Netto (2020)	Personal And Familial Factors Associate With Toilet Training	Untuk mengevaluasi aspek-aspek yang terkait dengan toilet training tertunda	60 responden	<i>Cross sectional</i>	Pelatihan Toilet, Layanan Kesehatan Pribadi, Keluarga Jordan	Hasil hasil analisis tidak ada hubungan antara pola asuh orang tua terhadap keberhasilan <i>toilet training</i> yang tertunda.

10.	Van Aggel poel et al., (2018)	Parents' views on toilet training : a cross-sectional study in Flanders	Untuk menyelidiki persepsi orang tua tentang toilet training dan keyakinan serta pandangan orang tua tentang cara melakukan toilet training pada anak Untuk mengetahui pola toilet training yang ada di Yordania	805 responden	<i>Cross sectional</i>	Toilet training, kesehatan anak, kontinensia, balita Pelatihan toilet, Pendekatan berorientasi anak, metode intensif, Jordan	Hasil hasil analisis didapatkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara pelatihan <i>toilet training</i> dengan situasi keluarga.
-----	-------------------------------	---	--	---------------	------------------------	--	---

C. Pembahasan

Pada pembahasan ini akan membahas tentang hasil penelitian yang telah didapatkan dari 10 jurnal yang telah di telaah dan di analisis didapatkan bahwa 8 jurnal, 7 jurnal nasional dan 1 jurnal internasional memiliki hubungan dan 2 jurnal internasional tidak ada hubungan. Berikut hasil analisis dari 10 jurnal :

Hasil penelitian (Ningsih, 2018) yang berjudul hubungan pola asuh orang tua dengan tingkat keberhasilan toilet training anak usia 18-36 bulan. Hasil hasil penelitian didapatkan nilai dengan uji *chi square* didapatkan *p value* = 0.000 < 0,05, artinya terdapat hubungan antara pola asuh demokratis yang digunakan oleh orang tua terhadap tingkat keberhasilan *toilet training* pada anak usia 18 – 36 bulan. Hal ini disebabkan karena sebanyak 31 responden (72,1%) memiliki pendidikan sekolah menengah pertama. Hasil penelitian tersebut sesuai dengan teori (Edwards, 2006) bahwa pendidikan dan pengalaman yang dimiliki oleh orang tua saat merawat anak akan mempengaruhi persiapan orang tua saat menjalankan pengasuhan pada anak. Hasil penelitian ini dapat dikaitkan dengan penelitian yang dilakukan (Darwis, 2020) diketahui bahwa sebagian besar responden menerapkan pola asuh demokratis terhadap tingkat keberhasilan *toilet training* pada anak. Hal ini disebabkan karena sebanyak 14 responden (38,9%) memiliki pendidikan sekolah menengah pertama. Menurut asumsi peneliti bahwa pendidikan dan pengalaman yang

dimiliki oleh orang tua akan berpengaruh saat pola asuh yang diterapkan orang tua terhadap keberhasilan *toilet training* pada anak.

Hasil penelitian (Meysilla, 2018) yang berjudul hubungan pola asuh ibu dengan kebiasaan toilet training pada anak usia 12-24 bulan di Paud Buah Hati Kampar. Hasil penelitian didapatkan nilai dengan uji *chi square* didapatkan nilai *p value* = 0,013 < 0,05, yang memiliki arti terdapat hubungan pola asuh otoriter orang tua yang menyebabkan sebagian besar anak responden tidak bisa melakukan *toilet training*. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori (Helmawati, 2016) bahwa pola asuh otoriter orang tua memaksakan pendapat atau keinginan pada anaknya dan bertindak mau menang sendiri tanpa dapat di kritik oleh anak. Anak saat pola asuh otoriter memiliki sifat yang sulit mandiri dan penuh dengan ketakutan. Hasil penelitian ini dapat dikaitkan dengan penelitian yang dilakukan (Navis, 2019) didapatkan bahwa sebagian besar responden menerapkan pola asuh otoriter sebanyak 24 responden (72,7%). Menurut asumsi peneliti bahwa pola asuh otoriter orang tua memaksa pendapat atau keinginan pada anak tanpa dapat dikritik oleh anak sehingga anak akan sulit untuk mandiri dan penuh dengan ketakutan.

Hasil penelitian (Putri, 2020) yang berjudul hubungan pola asuh orang tua dengan toilet training pada anak usia 3-5 tahun di Jombang. Hasil penelitian didapatkan nilai dengan uji *chi square* didapatkan nilai *p value* 0,012 < 0,05, artinya bahwa ada hubungan pola asuh

orang tua dengan *toilet training* pada anak usia 3 – 5 tahun di Jombang. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa pola asuh orang tua saat penerapan *toilet training* yang mengalami keterlambatan bahwa sebagian besar memakai pola asuh permisif. Hasil penelitian tersebut sesuai dengan teori (Sudarsih, 2016) orang tua yang memakai pola asuh permisif akan menghasilkan karakteristik anak-anak impulsif, agresif, manja dan kurang mandiri. Hasil penelitian ini dapat dikaitkan dengan penelitian yang dilakukan (Afni, 2017) hasil hasil penelitian tersebut mengatakan sebagian besar responden memakai jenis pola asuh permisif. Sehingga anak mengalami keterlambatan saat melakukan *toilet training*. Menurut asumsi peneliti apabila pola asuh yang digunakan oleh orang tua kurang baik akan mempengaruhi tingkat keberhasilan *toilet training* pada anak.

Hasil penelitian (Win, 2018) yang berjudul hubungan antara pola asuh orang tua dengan kebiasaan pelatihan toilet anak usia pra sekolah di Banjar Kutuh Kelod Ubud. Hasil hasil analisis statistik *spearman rank (rho)* diperoleh nilai yang signifikan *p value* $0,000 < 0,05$ maka H^0 ditolak yang berarti bahwa ada hubungan pola asuh demokratis dengan kebiasaan anak saat pelatihan *toilet training* yang baik. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori (Adriana, 2011) bahwa pola asuh demokratis orang tua memberikan kesempatan pada anak untuk menentukan terhadap hal yang ingin dipilihnya. Orang tua dengan pola asuh demokratis percaya terhadap kebiasaan yang dimiliki anak.

Sehingga anak dengan pola asuh demokratis memiliki sifat yang percaya diri dan bisa memiliki hubungan yang baik dengan teman sebayanya. Hasil penelitian ini dapat dikaitkan oleh penelitian yang dilakukan (Lestari, 2018) sebagian besar responden memakai pola asuh demokratis sebanyak 63 responden (92,6%) dengan tingkat keberhasilan sebanyak 63 responden (92,6%). Menurut asumsi peneliti jenis pola asuh demokratis sangat mempengaruhi kesuksesan saat pelatihan toilet training dikarenakan pola asuh demokratis ialah jenis pola asuh dimana orang tua memberikan kebebasan pada anak sehingga anak lebih percaya diri dan mandiri.

Hasil penelitian (Yuliana, 2018) yang berjudul hubungan orang tua ibu terhadap sukses pelatihan toilet pada anak usia prasekolah di Posyandu Balita Banjar Intatran Wilayah UPT KESMAS TAMPAKSIRING II. Hasil hasil uji *Rank Spearman* didapatkan $p\ value$ $0.000 < 0.05$, hasil ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara pola asuh orang tua terutama ibu terhadap keberhasilan *toilet training* pada anak usia prasekolah di posyandu balita banjar Intatran wilayah UPT Kesmas Tampaksiring II. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa 27 responden (47,4%) memiliki tingkat pendidikan SMA. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori (Hurlock saat Nuraeni, 2015) Ibu yang berpendidikan tinggi memiliki banyak kesempatan dan kebiasaan saat memperoleh materi yang lebih besar yang diperlukan untuk menyediakan fasilitas dan sarana belajar pada anak. Hasil penelitian

ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sari, 2018) didapatkan bahwa 10 responden (14,3%) memiliki tingkat pendidikan SMA. Menurut asumsi peneliti pendidikan yang dimiliki oleh orang tua sangat mempengaruhi orang tua saat melakukan pola asuh yang baik dirumah karena orang tua yang memiliki pendidikan lebih tinggi biasanya lebih memiliki pemahaman terhadap perkembangan pada anak.

Hasil penelitian (Siauta, 2020) yang berjudul pola asuh orang tua berhubungan dengan tingkat keberhasilan toilet training pada anak usia prasekolah. Hasil analisis dengan korelasi *Chi Square* diperoleh hasil dengan nilai yang signifikan $p\ value\ 0.403 < 0.05$. Hasil ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan tingkat keberhasilan *toilet training* pada anak usia pra sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memakai pola asuh demokratis sehingga anak memiliki tingkat keberhasilan *toilet training* pada anak dengan kategori baik. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori (Sulistijan, 2019) pola asuh demokratis dimana orang tua memberikan dukungan emosional dengan struktur dan bimbingan pada anak untuk lebih mandiri saat memenuhi kebutuhan anak, seperti kebutuhan toilet. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sutik, 2017) didapatkan bahwa sebanyak 12 responden (30%) memakai jenis pola asuh demokratis dengan tingkat keberhasilan *toilet training* dengan kategori baik

sebanyak 10 responden (25%). Menurut asumsi peneliti bahwa pola asuh demokratis sangat menentukan tingkat keberhasilan *toilet training* pada anak usia prasekolah .

Hasil penelitian (Mail, 2018) yang berjudul hubungan pola asuh orang tua dengan kesiapan toilet training pada anak usia toddler. Hasil analisis dengan korelasi uji *chi square* diperoleh nilai yang signifikan *p value* $0,040 < 0,05$ yang berarti ada hubungan pola asuh orang tua dengan kesiapan *toilet training* pada anak usia toddler. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memakai pola asuh demokratis sebanyak 27 responden (61,4%) sehingga anak berhasil saat melakukan *toilet training*. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori (Helmawati, 2016) pola asuh demokratis memiliki teknik komunikasi dua arah dan kedudukan orang tua dan anak sejajar saat berkomunikasi. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian bahwa pola asuh demokratis sangat mempengaruhi dengan keberhasilan pelatihan toilet training pada anak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Tyas, 2021) sebagian besar responden memakai jenis pola asuh demokratis sebanyak 54 responden (79,4%). Menurut asumsi peneliti pola asuh demokratis sangat mempengaruhi tingkat keberhasilan anak saat melakukan pelatihan toilet training. Karena pola asuh demokratis orang tua membebaskan anak saat melakukan apapun, tetapi orang tua tidak ragu-ragu untuk mengendalikan mereka.

Hasil penelitian (Albaramki, 2017) yang berjudul Toilet Training

and Influencing Factors that Initiation and Duration of Training : A Cross Sectional Study . Hasil analisis ada hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua untuk memulai pelatihan *toilet training*. Hasil penelitian pendidikan orang tua sangat mempengaruhi keberhasilan *toilet training* pada anak. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori (Notoatmodjo, 2010) semakin tinggi tingkat pendidikan yang dimiliki orang tua maka akan semakin tinggi tingkat pengetahuan yang dimiliki. Sehingga akan mempengaruhi orang tua saat bersikap dan berperilaku. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Damayanti, 2016) didapatkan bahwa ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan tingkat keberhasilan *toilet training* pada anak. Pendidikan orang tua sangat mempengaruhi keberhasilan *toilet training* pada anak, sebagian besar responden memiliki pendidikan SLTA sebanyak (50%). Menurut asumsi peneliti bahwa pendidikan yang tinggi sangat diperlukan oleh orang tua karena orang tua akan lebih mengerti tentang apa saja yang dialami oleh anak seperti penerapan *toilet training* pada anak.

Hasil penelitian (Netto, 2021) yang berjudul Personal And Familial Factors Associate With Toilet Training. Hasil penelitian didapatkan bahwa tidak ada hubungan antara pola asuh orang tua terhadap keberhasilan *toilet training* pada anak. Hal ini disebabkan karena keberhasilan *toilet training* dipengaruhi oleh usia anak. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori (Supartini, 2004) usia anak biasanya

akan mempengaruhi tingkat keberhasilan *toilet training* pada anak, karena jika *toilet training* dilakukan pada anak sebelum waktunya maka akan menyebabkan kegagalan saat melaksanakan *toilet training*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Au Solarin, 2017) didapatkan bahwa tidak ada hubungan antara pola asuh orang tua terhadap keberhasilan *toilet training* pada anak. Hal ini disebabkan karena keberhasilan *toilet training* dipengaruhi oleh usia anak. Menurut asumsi peneliti usia mempengaruhi tingkat keberhasilan *toilet training* pada anak.

Hasil penelitian (Aggelpoel, 2018) yang berjudul Parents' views on toilet training : a cross-sectional study in Flanders. hubungan yang signifikan antara pelatihan *toilet training* dengan situasi keluarga. Hal ini disebabkan karena usia anak. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori (Subagyo dkk, 2010) faktor yang mempengaruhi keberhasilan *toilet training* yaitu kematangan usia. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Destiana, 2017) bahwa tidak ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan tingkat keberhasilan toilet training pada anak. Karena hal ini di sebabkan oleh usia. Menurut asumsi peneliti bahwa usia mempengaruhi keberhasilan *toilet training*